

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah di MTs Nu Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, yang bertujuan untuk mengetahui mengenai gambaran secara ringkas serta rinci mengenai gambaran umum dari MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus tersebut. Adapun mengenai suatu gambaran umum situasi di MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus, dimana peneliti menyiapkan suatu data sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya MTs Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus

MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, dimana lahir pada zaman penjajahan Belanda, atau yang diketahui yang dimana bertepatan dengan 2 tahun berdirinya jami'iyah Nu (Nahdlatul Ulama). MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, yang dimana Lokasinya berada di lingkungan masyarakat muslim yang sangat memegang teguh terhadap tradisi dan sekaligus sangat kuat memegang mengenai ajaran Islam. hal lain juga terdapat suatu hal yang dimana juga tidak jauh dari pusat penyebaran Islam pertama di Kudus yang dilakukan oleh salah seorang Walisongo, yaitu Syekh Ja'far Shodiq yang kemudian lebih dikenal dengan sebutan Sunan Kudus, dengan suatu peninggalannya yang termasyur yaitu Menara Kudus dan Masjidil Aqsho Kudus, yang terletak saling bersebelahan. Letak dari MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, yang dimana Kurang lebih 600 meter dari Masjid tersebut, yang lebih tepatnya berada di desa Baletengahan Langgardalem Kota Kudus, yang pada perkembangannya, saat ini berlokasi di tiga desa yaitu: Baletengahan, Nanggunguan dan Kajeksan yang semuanya berada di dalam wilayah Kecamatan Kota.¹

¹ Dokumen MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Profil Madrasah 2020-2021*.

Pada Semula Madrasah NU TBS Kudus didirikan oleh dua orang Ulama' yang cukup di kenal di Kudus, yaitu:

- 1) KH. Noor Chudrin
- 2) KH. Abdul Muhith (alumnus Perguruan Tinggi Al-Azhar, Kairo, Mesir)

MTs ini yang semula dirikan pada tanggal 29 Sya'ban 1362 H, atau yang diketahui juga pada 30 Agustus 1943 M, yang pada saat itu diberi nam semula adalah *Madrasah Tasywiquth Thullab* dengan singkatan TB yang artinya "*Gandrungnya Para Pelajar*" atau dengan artian gairah atau kecintaan para siswa terhadap ilmu pengetahuan. Nama tersebut yang diambil dari suatu nama pondok yang digunakan untuk belajar pada saat itu. Semula madrasah ini memang hanya mengajarkan pelajaran-pelajaran dengan referensi kitab kuning, sehingga lebih tepat apabila disebut sebagai Madrasah Diniyah.²

Pada tahun 1935, tokoh muda alumni Perguruan Tinggi Saudi Arabia, yaitu KH. Abdul Jalil (Ahli Falak Nasional) yang merupakan alumnus Timur Tengah, sekaligus menantu KH. Noor Chudrin, masuk sebagai pengurus Madrasah TBS. Yang dimana Oleh beliau nama *Tasywiquth Thullab* ditambahkan dengan nama *school*, sehingga menjadi *Madrasah Tasywiquth Thullab School*, dengan singkatan TBS. Latar Belakang dari adanya penambahan nama ini karena adanya kecurigaan dari Pemerintah Kolonial Belanda terhadap lembaga-lembaga pendidikan Islam. Maka ditambahlah dengan kata *School*, yang dimana *notabene* berasal dari Bahasa Inggris. Dengan adanya penambahan kata ini terbukti bahwa madrasah Tasywiqut Thullab dianggap sebagai madrasah yang akomodatif, sehingga sepanjang sejarahnya tidak

² Dokumen MTs NU Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Profil Madrasah 2020-2021*.

pernah ditutup sehingga dapat beroperasi, serta dapat berdiri tegak hingga sampai saat ini.³

Perubahan nama lembaga juga diikuti pula oleh kebijakan kurikulum, dimana madrasah Tasywiquth Thullab juga dimasukan dengan mata pelajaran-pelajaran umum dengan maksud agar para siswa nantinya menguasai berbagai ilmu pengetahuan, sehingga berani menghadapi penjajah pada zaman dulu, sekaligus mampu menjadi pemimpin agama dan bangsanya. Akibat dari perubahan kebijakan tersebut, yang memunculkan atau memasukan mengenai mata pelajaran umum, dimana dari kebijakan tersebut ada sebagian pimpinan madrasah yang tidak setuju dengan perubahan tersebut, termasuk di dalamnya adalah Kyai Muhith. Kyai Muhith yang kemudian mengundurkan diri dari Madrasah Tasywiquth Thullab.

Perubahan kebijakan itu yang sekaligus menandai pergantian pimpinan Madrasah TBS dari K.H. Muhith kepada K.H. Abd al-Djalil. Dari pemakaian nama atau sebutan *Tasywiquth Thullab School* ini berlangsung sampai tahun 1965. Pada saat berlangsung pertemuan *mutakhorrijin* (alumnus) TBS pada tahun 1965, yang pada waktu itu, pertemuan berlangsung atau bertempat di Gedung Ramayana Kudus (yang sekarang menjadi Mall (tempat pertokoan), yang dari rapat tersebut memunculkan gagasan agar penambahan nama “*school*” diganti dengan kata yang lain, yang dimana kata *School* dianggap sudah tidak relevan. kemudian akhirnya diganti dengan kata lain yaitu *Salafiyah*. Sehingga nama *Madrasah Tasywiquth Thullab School* dirubah menjadi Madrasah *Tasywiquth Thullab Salafiyah* dengan singkatan TBS. Dari Pergantian nama *School* menjadi *Salafiyah* yang dimana dikarenakan masih berbau Belanda, sehingga para Pengurus Madrasah menghadap Penasehat Madrasah untuk minta saran perubahan nama *school* tersebut.

³ Salim, Wawancara Oleh Penulis, 01 Mei 2021, Wawancara 1, transkrip.

Oleh K.H. Turaichan Adjuhri yang memunculkan perubahan nama *school* diganti dengan *Salafiyah*.⁴

Keadaan madrasah pada tahap awal masih sangat sederhana dan bahkan masih dipandang kecil. Jumlah ruang kelas pada saat pertama kali berdiri hanya 2 kelas dengan jumlah peserta didik 40 orang. Di samping itu juga didirikan Taman Kanak-kanak dengan jumlah peserta didik 50 anak. Tempat belajarnya pun mengalami beberapa kali perpindahan. Pertama kali tempat belajar adalah di Pondok Balaitengahan. Yang pada saat itu mengenai kelas atau tempat pengajaran dilaksanakan secara bergantian, Peserta didik kelas I masuk pagi hari, dengan pengajar, K.H. Turaichan Adjuhri, Kyai Muslihan, dan Ustadz Muhdi. Sementara kelas II masuk siang, dengan pengajar khusus Kyai Muhith. Mata pelajaran yang diberikan adalah Tauhid, Fiqih, *Imla'* dan *Lugoh*. Setelah kelas dua ditambah mata pelajaran *Hisab* (matematika).⁵

Setelah berjalannya waktu sesampainya bulan Syawwal 1347 H. Perkembangan madrasah NU TBS mulai meningkat pesat, sehingga pondok Balaitengahan sudah tidak dapat menampung peserta didik lagi. Oleh karena itu pengurus mula bersinergi serta membangun mengenai gedung baru. Sebelum gedung baru dapat ditempati, untuk sementara, kegiatan belajar-mengajar dipindahkan ke rumah H. Mukti Langgar Dalem dan sebagian ditempatkan di masjid Balaitengahan. Pada mulanya jenjang pendidikan di madrasah TBS adalah 6 tingkat *Qism al-Awwal* sampai *Qism al-Sadis*. Meskipun hanya enam tingkat, namun siswa kelas 4 pada waktu itu sudah diberi mata pelajaran *Falak*. Seiring dengan perkembangan siswa yang semakin meningkat dan tuntutan masyarakat untuk dapat menuntut ilmu ke jenjang yang lebih

⁴ Dokumen MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Pofil Madrasah 2020-2021*.

⁵ Dokumen MTs NU Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Pofil Madrasah 2020-2021*

tinggi, maka pengurus kemudian merencanakan membuka sampai tingkatan Madrasah Aliyah (MA).⁶

Kemudian dari tahun-ke tahun seiring dengan perkembangan zaman, Madrasah Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus mengalami suatu perkembangan dengan berbagai jenjang pendidikan, yaitu:

- 1) Pada tahun 1943 berdirilah Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama (MTs) Nu TBS Kudus.
- 2) Pada tahun 1972 berdirilah Madrasah Aliyah (MA) Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus.
- 3) Pada tahun 1988 berdirilah Madrasah Diniyyah Putri (MADIPU) Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus.
- 4) Pada tahun 1990 berdirilah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus.
- 5) Pada tahun 1991 berdirilah Madrasah Persiapan Tsanawiyah (MPTs) Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus.
- 6) Pada tahun 1992 berdirilah Madrasah Ilmu Al-Qur'an (MIQ) Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus.
- 7) Pada tahun 1994 berdirilah Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus
- 8) Pada tahun 1996 berdirilah Pondok MAK TBS (Ath Thullab) Kudus
- 9) Pada tahun 1998 berdirilah Madrasah Persiapan Aliyah (MPA) Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus.
- 10) Pada Tahun 2018 berdirilah PAUD T Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus.
- 11) Pada Tahun 2018 berdirilah Ma'had Aly TBS (Ilmu Falak)⁷

⁶ Dokumen MTs NU Tasywiquth Thullab Salfiyah (TBS) Kudus, *Pofil Madrasah 2020-2021*

Keberadaan MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) menjadi semakin diakui, baik oleh masyarakat maupun oleh pemerintah, setelah mendapat pengakuan melalui penilaian/akreditasi madrasah. Sesuai dengan Keputusan Kakanwil Depag No. DIAKUI : Nomor : B/Wk/5.c/Pgm/Ts/189/93, DISAMAKAN Nomor : Kw.114/4/PP.03.2/624.19.13/2005, TERAKREDITASI A Desember 2008, TERAKREDITASI A 24 Oktober 2012 dan TERAKREDITASI A pada November 2018.⁸

Secara kelembagaan, Sesuai dengan perkembangan dari masa, tahun ke tahun, serta tuntutan zaman, maka dibentuklah Lembaga Pengurus Madrasah Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus. Dan pada tahun 1992, karena dari adanya kepentingan akreditasi, Madrasah Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) yang bernaung di bawah kepemimpinan Yayasan Arwaniyyah yang sekarang berubah menjadi Badan Pelaksana Nahdlatul Ulama' Arwaniyyah⁹ dengan alasan:

- 1) Mempermudah didalam proses akreditasi
- 2) Yayasan tersebut di bawah kendali salah seorang sesepuh madrasah TBS yaitu KH. Arwani Amin Sa'id.
- 3) Visi dan misi Yayasan Arwaniyyah yang sejalan dengan Madrasah TBS Kudus.

Setelah berjalan kurang lebih 23 tahun, melihat dan menindak lanjuti Surat intruksi Pengurus Pusat LP. Ma'arif NU No.440/PP/SU/LPM-NU/VI/2014 tertanggal 5 Juni 2014/Sya'ban 1435 H tentang intruksi perubahan Akta Notaris LP.Ma'arif NU dari JE. Maogimon, SH No. 103 Januari 1986 digantikan BHPNU. Dan Surat Keputusan menteri Hukum dan

⁷ Dokumen MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Pofil Madrasah 2020-2021*.

⁸ Dokumen MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Pofil Madrasah 2020-2021*

⁹ Dokumen MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Profil Madrasah, Tahun 2020-2021*.

Hak Asasi Manusia (SK Kemenkumham) Nomor AHU-119. AH. 01. 08 Tahun 2013 tentang Satuan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama diwajibkan menggunakan Badan Hukum Perkumpulan Jam'iyah Nahdlatul Ulama dan juga berdasar rapat Pengurus dan Kepala-Kepala Tingkatan Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus pada Hari Kamis 27 Agustus 2015. Maka memutuskan untuk mendirikan BPPPNU Madrasah TBS Kudus secara mandiri.

Sekarang ini Madrasah Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) termasuk dalam pembinaan LP. Ma'arif NU Kudus, sehingga secara kelembagaan madrasah ini mempunyai hubungan koordinasi dengan Jam'iyah Nahdhatul Ulama. Oleh karena itu, di antara mata pelajaran yang disampaikan kepada para siswa, di samping ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum, juga diberikan dasar-dasar ke-NU-an dan pelajaran Ahlussunnah Waljamaah (Aswaja).

Sejak berdiri tahun 1928 sampai tahun 1935 masih merupakan madrasah diniyah murni, sehingga muatan kurikulum yang diajarkan semuanya adalah mata-mata pelajaran agama saja. Seperti: Fiqih, Tauhid, Imla', Nahwu, Sharaf, Bahasa Arab (Lughoh), Mutaolaah, serta Hisab.

Komposisi mengenai mata pelajaran memang sama dengan madrasah pada umumnya, akan tetapi penekanan terhadap mata pelajaran agama tetap menjadi suatu prioritas utama, tanpa mengurangi esensi dari isi mata pelajaran yang ada. Caranya adalah dengan memadatkan jam mata pelajaran umum, khususnya ilmu-ilmu sosial. Misalnya yang semestinya empat jam perminggu dipadatkan menjadi dua jam, sehingga sisa waktu dapat dipakai untuk menambah pelajaran agama. Kebijakan seperti ini masih dilaksanakan sampai saat ini. Kendatipun secara formal kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kurikulum nasional, baik kurikulum tahun 1976, kurikulum tahun 1984 dan yang disempurnakan, kurikulum tahun 1994 maupun kurikulum 2004, KTSP dan juga

K13/kurikulum 2013. Namun, pelajaran agama tetap menjadi suatu prioritas utama.

Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus sebagai satuan pendidikan dasar di lingkungan Departemen Agama perlu menyusun Kurikulum K13 di Madrasah Tsanawiyah TBS Kudus yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan. Acuan yang digunakan dalam penyusunan yaitu: 1) K13 menggunakan Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Urutan tersebut mengacu pada urutan yang disebutkan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa kompetensi terdiri dari kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penyusunan Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus dimaksudkan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional dan juga pendidikan islam.

Melalui Kurikulum Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus ini, diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan telah sesuai dengan karakteristik potensi, dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga madrasah yaitu yang meliputi (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan juga Murid, dan pemangku kepentingan lain yaitu (Para Ulama/Kyai, Tokoh Masyarakat, Komite Madrasah, Orang Tua Murid, serta Lembaga-lembaga lain).

Satuan Pendidikan sendiri merupakan pusat pengembangan budaya. Kurikulum MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus tahun ini mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa sebagai satu kesatuan kegiatan pendidikan yang terjadi di sekolah. Nilai-nilai yang dimaksud di antaranya: religius, toleransi, disiplin, Jujur, kerja keras, kreatif, Demokratis, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca,

peduli sosial dan lingkungan, serta tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran tertentu, tetapi diintegrasikan pada setiap pembelajaran yang diajarkan guru maupun kegiatan pengembangan diri pada siswa. Strategi dalam penyampaiannya tidak bersifat informatif tetapi lebih bersifat keteladanan. Karena dari suatu Pendidik sangat menentukan keberhasilan pengembangan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang ada di MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.¹⁰

2. Letak Geografis MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus

Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus yang beralamatkan di Jl. KH. Turaichan Ad Djhuri No. 23 yang terletak tepatnya didesa Baletengahan Langgardalem Kota Kudus, 59314 tlp. (0291) 434555 atau fax (0291) 4244323. Sedangkan mengenai lokasi sendiri yang berlokasikan di tiga desa yaitu Baletengahan, Nanggung, dan Kajeksen yang dimana semua itu terletak pada wilayah atau kawasan kecamatan kota. Yang dimana juga terletak tidak jauh dari pusat kota atau masjidil Aqso Menara Kudus yaitu kurang lebih 600 meteran dan jarak dengan pusat kota 1 km.¹¹

3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus

a. Visi dari madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, merupakan suatu lembaga pendidikan pertama yang berciri khas kan Islam Ahlussunnah Waljama'ah perlu mempertimbangkan mengenai harapan murid, masyarakat, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dalam merumuskan suatu visinya.

¹⁰ Dokumen MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Profil Madrasah*, Tahun 2020-2021.

¹¹ Data diperoleh dari hasil Observasi tentang letak geografis MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, tanggal 23 oktober 2020. Pukul 09.00 WIB.

Madrasah Tsanawiyah NU Tasywiquth Tjullab (TBS) Kudus juga diharapkan merespon mengenai perkembangan dan tantangan masa depan atau yang akan datang, terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat kemajuan dan perkembangannya. MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

“TANGGUH DALAM IMTAQ, UNGGUL DALAM IPTEK, TERDEPAN DALAM PRESTASI BERWAWASAN AHLUSSUNNAH WAL JAMA’AH”

- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus, yaitu:
 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan ahlissunnah waljama’ah.
 2. Mewujudkan Pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari kitab-kitab salaf.
 3. Mewujudkan pembentukan suatu karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
 4. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan dan daya serap yang tinggi.
 5. Mengembangkan potensi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara optimal.
 6. Menumbuhkembangkan potensi peserta didik dalam pemahaman mengenai ajaran agama islam ahlussunnah waljama’ah.
 7. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkan penghayatan, pengalaman ajaran agama islam dengan keteladanan yang berasaskan Ahlissunnah waljama’ah dan berakhlakul karimah.
 8. Meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan juga teknologi berwawasan global.
- c. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus yaitu:

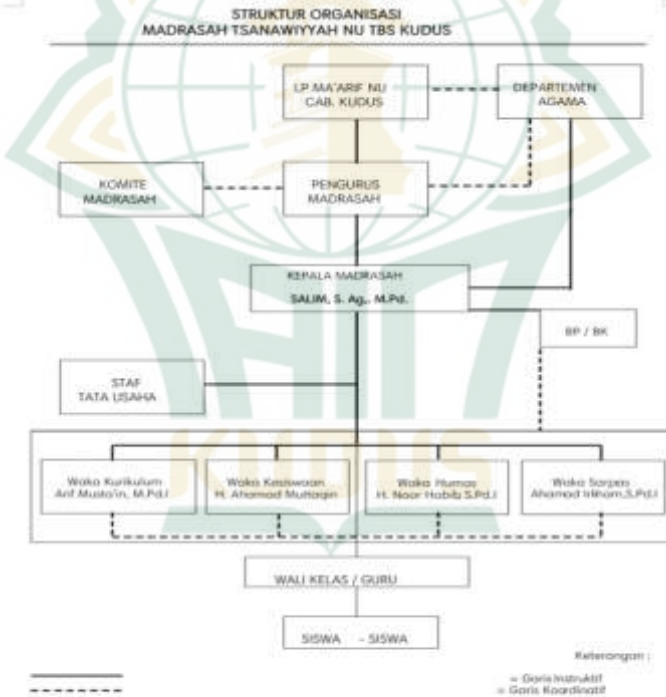
“MEMBENTUK ILMUWAN-ILMUWAN MUSLIM YANG AKROM SERTA SHOLEH,

TERAMPIL DAN MENGAMALKAN ILMUNYA SERTA BERHALUAN AHLU SUNNAH WALJAMAAH".¹²

4. Struktur Organisasi MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus

Adapun mengenai struktur organisasi di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi



¹² Dokumen MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Profil Madrasah*, Tahun 2020-2021.

5. Keadaan Sarana dan Prasana MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus

Didalam tercapainya suatu tujuan dalam kegiatan pembelajaran, perlu adanya suatu penunjang mengenai adanya sarana prasarana yang memadai dalam suatu madrasah. Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh mengenai beberapa sarana prasarana yang ada di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus adalah sebagai berikut:

Luas tanah yang terdapat di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus mencapai 6.506 m², yang didalamnya terdapat bangunan ruang belajar sebanyak 42 ruang, Laboratorium IPA 1 ruangan, Laboratorium bahasa 1, Laboratorium Komputer 1, Laboratorium Matematika 1, Laboratorium Multimedia 1, Laboratorium Keagamaan/Mushola 1, Ruang UNBK 5 ruang, Ruang Kantor Guru serta karyawan, Perpustakaan 2 ruang, Asrama/ Pondok Pesantren At-Thullab 1, UKS 1 ruang, Kantin 2, Kamar Mandi/WC pesers didik 19 Ruang. Kursi serta bangku, LCD Proyektor, Papan Tulis/White board, Lemari kelas disetiap ruang kelas, dan lai-lain.¹³

6. Keadaan Guru, Karyawan dan siswa di MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus.

Melihat Kondisi dan keadaan Guru, Karyawan dan siswa yang dimana memiliki jumlah cukup banyak, Bapak Salim S.Ag. M.Pd. menyarankan saya untuk melihat dan mengetahui data guru, karyawan dan juga siswa diantaranya yaitu:

¹³ Data diperoleh dari dokumentasi tentang sarana prasarana yang ada di MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Profil Madrasah*, Tahun 2020-2021..

Gambar 4.1
Data Guru MTs TBS Kudus

NO	NAMA	TTL	JABATAN	ALAMAT
1	SALIM, S.Ag., M.Pd.	Kudus, 17 Pebruari 1969	Guru dan Kepala Madrasah	Purwosari, Kota Kudus
2	ARIF MUSTA'IN, S. Pd.I., M.Pd.I.	Kudus, 28 Desember 1979	Guru, dan Waka Kurikulum	Kedungdowo Kaliwungu Kudus
3	H. ROFIQ SETIAWAN, S.Pd.	Kudus, 04 Januari 1977	Guru	Temulus Mejobo Kudus
4	EKO WAHYUDI, S.Pd.	Kudus, 08 September 1990	Guru	Tanjungkarang Jati Kudus
5	MUHAMMAD FUAD ZARQOWI, SH.	Kudus, 15 Desember 1995	Guru	Golantepus Mejobo Kudus
6	MUHAMMAD JAMILLUDIN, S. Pd., M.Pd.	Kudus, 29 Agustus 1990	Guru	Mejobo Mejobo Kudus
7	MAHDA HAIDAR RAHMAN, S.Pd., M.Pd	Demak, 13 Desember 1991	Guru	Karanganyar Karanganyar Demak
8	MUHAMMAD ZAINUDDIN, S.Pd.I.	Kudus, 11 Juni 1990	Guru	Demaan Kota Kudus
9	AKHMAD SHOFI LUTFI, Lc	Semarang, 25 Oktober 1992	Guru	Tlogosari wetan Pedurangan Semarang
10	HELMY YAHYA, A.Md.	Kudus, 19 Januari 1993	Guru	Gribig Gebog Kudus
11	ACHMAD YASIN, S. Pd.	Kudus, 02 Pebruari 1992	Guru	Kajeksan Kota Kudus
12	MOH. ARIF MAULIDA, S. Mat	Kudus, 23 Nopember 1992	Guru	Loram Kulon Jati Kudus

Gambar 4.3
Data Siswa MTs Nu TBS Kudus

KELAS	JUMLAH SISWA TAHUN AJARAN 2021	JUMLAH KELAS TAHUN AJARAN 2021
VII	605	15
VIII	557	13
IX	528	12
JUMLAH SISWA	1.690	40 KELAS

7. Potensi dan Program Unggulan yang Merupakan Kekhasan di MTs Nu Tasywiqut Thullab (TBS) Kudus.

MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus adalah sekolah lanjutan tingkatan pertama yang berciri khas keagamaan, yang dimana sesuai dengan amanat para pendiri atau kiyai-kiyai terdahulu yang ingin memunculkan suatu lembaga pendidikan yang berciri khas keagamaan, yang dapat mempertahankan keagamaan dan dapat mengembangkan potensi siswa dalam memahami ajaran islam ahli sunnah waljamaah. Yang menjadi program unggulan di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus yang menjadikan chiri khas tersendiri di madrasah, dengan menerapkan suatu kurikulum local seperti halnya daftar pelajaran klasik yang diajarkan di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus ialah:

Gambar 4.4 Mata Pelajaran Kurikulum Lokal

NO.	MAPEL	KITAB	KELAS
1.	Hadits	اربعين النووية -	VII
2.	Tafsir	تفسير الجلالين -	VII, VIII, IX
3.	Tauhid	بدأ الامالي -	VII
4.	Fiqih	متن فتح القريب المجيب - قرة العين -	VII, VIII

5.	Nahwu	نظم الفية ابن مالك	-	VII, VIII, IX
6.	Shorof	عنوان الظرف الفية باب الصرف	- -	VIII
7.	I. Faroidl	رحيبت الرسالة الحاذقية	- -	VII
9.	I. Falak	شمس الملال جزء	-	VII, VIII
10.	Adab	تعلم المتعلم	-	VII, VIII
11.	Mushtholah	منظومة البيقونية	-	VIII
12.	Ushul Fiqh	تسهيل الطرقات	-	IX
12.	Ma'ni Bayan Badi'	الجوهر المكنون	-	IX
13.	Mantiq	سلم المتورق	-	IX

Madrasah Nu Tasywiquth Thullab Kudus merupakan suatu madrasah di kabupaten kudus yang berciri khas, yang terletak pada guru serta tenaga pendidik lainnya. Di mana sebagian besar adalah tokoh-tokoh agama di wilayahnya sendiri, serta keunikan tersebut juga terletak pada guru dan siswanya yang dimana semuanya berjenis kelamin laki-laki. Yang dimana saat ini terdapat beberapa guru yang mengajar sesuai dengan mata pelajaran dengan prosentasi hampir 92, 18 %.¹⁴ Sedangkan mengenai program unggulan, serta menjadikan suatu ciri khas yang ada di MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus, yang tidak dimiliki oleh madrasah ataupun sekolah-sekolahan lainnya yaitu seperti halnya:

¹⁴ Salim, wawancara oleh penulis, 03 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

a) Program Religius

Program ini merupakan suatu bentuk implementasi terhadap visi madrasah, yang dimana kegiatan-kegiatannya yang meliputi:

- a. Kegiatan Tadarus al Qur'an yang dilaksanakan 15 menit sebelum pukul 07.00 setelah berdoa diawal pelajaran.
- b. Kegiatan pembacaan Alfiyah bersama-sama.
- c. Diadakan kegiatan upacara bersama, dakwah kelas dan kebersihan di suatu lingkungan kelas. Upaya mengadakan dakwah kelas bertujuan untuk menggali mengenai potensi mental mengenai ilmu-ilmu keagamaan siswa yaitu dalam bidang MC, Tahlil, Do'a Tahlil dan Mauidhoh Hasanah di tiap-tiap kelas.
- d. Kegiatan Sholat dhuhur berjamaah.

b) Program Peduli Lingkungan

Program atau kegiatan ini yang dilaksanakan harian, yang dimulai pada pukul 06.30-06.50 oleh semua warga sekolah sesuai dengan lokasi masing – masing. Kegiatan tersebut diantaranya: membersihkan lingkungan madrasah, merawat tanaman, menata taman dan lingkungan disekitar. Serta diadakannya kegiatan lomba penghijauan dan kebersihan kelas disaat acara *classmeeting*.

c) Pengembangan SDM

Pengembangan SDM siswa diantaranya praktek falak membuat tabel gerhana, dahwah kelas, tata cara dalam merawat *jenazah*, dan adanya kegiatan ekstrakurikuler seperti jurnalistik, PMR, pramuka, baca kitab kuning/salaf, pencak silat, pidato, olimpiade sains, kaligrafi, badminton, futsal, voly, bola, takrow, dan ekstrakurikuler lainnya.¹⁵

¹⁵ Dokumen MTs NU Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, *Profil Madrasah*, Tahun 2020-2021.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII Pada Era Pandemi Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab (TBS) Kudus

Berdasarkan suatu penelitian yang peneliti lakukan di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi memperoleh suatu hasil sebagai berikut:

Didalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung di Era Pandemi Covid-19 saat ini, yang dimana kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara daring. Dari diadakannya pembelajaran dengan cara daring yang berlangsung di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus sendiri yang bertujuan didalam memutus rantai penyebaran disaat maraknya penyebaran virus corona saat ini. Di era pandemic saat ini yang dimana sesuai dengan adanya arahan serta anjuran dari pemerintah mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara daring atau dengan cara jarak jauh, karena dimana kasus covid saat ini dikudus sangat tinggi dan masuk zona yang tidak aman. Karena mengingat masih merajalelanya serta tingginya tingkat penyebaran virus corona (Covid-19) di kota kudus dan kota sekitarnya. Ungkapan dari bapak Arif Musta'in Selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

“di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus kegiatan pembelajarannya yang dimana berlangsung dengan cara daring, yang dimana sesuai dengan anjuran, dan juga peraturan dari pemerintah, yang dimana belum diperbolehkannya kegiatan pembelajaran dilakukan dengan cara tatap muka. Yang mengharuskan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring, karena masih adanya tingkat penularan covid-19 hingga saat ini. Hal tersebut yang bertujuan didalam pencegahan penularan virus seta

memutus rantai penyebaran virus corona/covid-19...”¹⁶

Maka yang berjalan hingga saat ini dalam kegiatan pembelajaran secara daring, MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) bersinergi serta tanggap di era pandemic Covid-19 dengan mengimplementasikan suatu media pembelajaran dengan menggunakan Zoom Studio pada mata pelajaran Fiqih, termasuk pembelajaran di kelas VIII, yang merupakan penginovasian dari madrasah dari adanya inisiatif dari pihak Guru, waka kurikulum, serta kepala sekolah. Yang dimana hal tersebut sudah berlangsung dan dilaksanakan mulai sejak awal-awal penyebaran covid-19 dulu, pengimplementasiannya sendiri dilaksanakan sekitar bulan maret Tahun 2020 hingga sampai dengan saat ini. Dimana pengimplementasian ini dari adanya kegiatan pembelajaran yang harus dilaksanakan dengan jarak jauh atau daring yang sesuai dengan anjuran dari pemerintah di era pandemic saat ini. Dimana dari adanya penginovasian tersebut yang tidak hanya dikarenakan adanya pandemic juga dapat mengikuti perkembangan teknologi global saat ini, Seperti halnya hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan Waka Kurikulum Bapak Arif Musta'in, S. Pd.I., M. Pd. I. yang berlangsung di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus:

“...Maka yang di mana madrasah lalu bersinergi dan berinovasi sehingga memunculkan suatu media pembelajaran yang kita namai dengan Zoom Studio, yang di mana sudah berlangsung dari bulan Maret tahun 2020 yang dapat kemarin hingga saat ini, dari adanya media pembelajaran tersebut yang bertujuan agar kegiatan

¹⁶ Arif Musta'in, wawancara oleh penulis, 28 April 2021, wawancara 2, transkrip.

pembelajaran masih bisa tetap berjalan disaat pandemic masih berlangsung hingga saat ini”.¹⁷

Begitu juga ungkapan dari bapak Salim, S.Ag., M.Pd. Tentang penginovasian mengenai media pembelajaran Zoom Studio sebagai media pembelajaran di Era Pandemi-covid-19 saat ini, ialah sebagai berikut:

“...kita jangan sampai tertinggal, kita harus mengikuti perkembangan zaman, apalagi MTs Nu TBS sendiri kan suatu madrasah yang besar dan sudah lama, maka agar madrasah lebih baik kan harus mengikuti perkembangan zaman dan sebagaimana yang ada didasar pemikiran Pendiri madrasah TBS bahwasanya kita itu, atau khususnya para pendiri NU itu kan kita jaga yang baik kita ambil yang lebih baik. Maka di era pandemic ini apabila kita tidak tanggap kan bisa berbahaya, kan gitu. Maka dengan kreatifitas dengan inisiatif dari guru, dengan kepala sekolah, dari waka-waka, dan lain sebagainya maka reaksi kita didalam menindaklanjuti dari era pandemic ini kita menggunakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media pembelajaran Zoom Studi ini”.¹⁸

Media pembelajaran Zoom Studio sendiri yang wajib kita implementasikan di saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring saat ini, yang dimana dari media pembelajaran Zoom yang dipakai berbasis premium/prabayar didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang mampu menampung peserta dengan jumlah banyak. Maka dari itu yang sesuai dengan jumlah peserta di MTs Nu Tasyiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus sendiri yang cukup banyak disetiap kelasnya, seperti halnya dikelas VIII

¹⁷ Arif Musta'in, Wawancara oleh penulis, 28 April 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Salim, Wawancara oleh penulis, 4 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

sekitar 500 peserta didik atau siswanya, yang didalam pelaksanaan pembelajaran kita jadikan satu. Maka dari itu madrasah berinisiatif mennggunakan suatu media zoom yang dinovasikan madrasah dengan pembuatan studio atau ruangan didalam pengoperasiannya. yang semua itu dari adanya kerjasama yang telah dibentuk, disusun dan dipersiapkan dengan baik dari dari pihak waka kurikulum, tim-tim/operator zoom studio, dan juga guru-guru. Seperti halnya penuturan oleh beliau selaku Waka Kurikulum yaitu bapak Arif Musta'in, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai berikut:

“Ya, karena ini di Era pandemic implementasi ini wajib kita laksanakan, karena tidak diperbolehkannya pembelajaran dengan tatap muka dan harus menggunakan aplikasi, dan aplikasi yang diterapkan di madrasah kami ya kami menerapkan dengan media pembelajaran zoom studio, yang pada dasarnya dengan suatu aplikasi zoom meeting. Zoom sendiri yang pada umumnya penggunaannya hanya terbatas kurang lebih 100 peserta, padahal di MTs sini kurang lebih siswa di kelas VII 600, Kelas VIII kurang lebih 500, dan kelas IX juga hamper sama. Jadi total semua kurang lebih 1600, akhirnya madrasah berinisiatif memunculkan media yang bisa menampung peserta cukup banyak, maka kita menggunakan suatu aplikasi Zoom prabayar. untuk pengaplikasian Zoom kita bagi menjadi 3 sesi jam setengah 8 sampai jam 9, jam 9 sampai nanti setengah 11 itu ee sesi kelas VIII, dilanjut nanti sampai jam 12 sesinya kelas IX. Rata-rata 1 jam setengah untuk 3 mapel dimasing-masing tingkatan kelas”.¹⁹

Selaras dengan penjelasan di atas, bapak Salim S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Sekolah, Juga membenarkan serta menambahkan mengenai

¹⁹ Arif Musta'in, Wawancara oleh penulis, 5 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

pengimplementasian mengenai media pembelajaran Zoom Studio di Era Pandemi Covid-19 saat ini, bahwasanya:

“Untuk Implementasi atau penerapan dari Zoom Studio sendiri dari kami, dimana sudah saya serahkan dibagian kurikulum, kemudia dari kurikulum membentuk sebuah Tim sehingga tidak terjadi konflik mengenai tujuan satu dan lain, dengan guru satu dengan yang lain, supaya mengarah dan terjalin dengan baik. Jadi didalam studio itu kan ada host atau moderator, ya pak guru jadi bisa terarah didalam penyampain materi yang diajarkan, jadi di MTs TBS ini masih banyak guru yang belum sangat-sangat paham mengenai teknologi jadi butuh adanya pendamping yaitu yang muda-muda untuk mendampingi dan mengarahkan mereka., Terus dari guru generasi muda ada yang membuat suatu aplikasi dan juga merumuskan mengenai materi-materi yang bisa diupload dan juga ditayangkan disaat kegiatan pembelajaran berlangsung dg zoom, yang dimana juga ada yang berupa animasi sehingga siswa bisa tertarik. Maka didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Zoom Studio ini diperlukan mengenai tenaga pendamping dan juga tenaga ahli, jadi disini saya serahkan di bagian kurikulum dan ada mengenai Tim Media sendiri yang bertugas didalam pelaksanaan dan pengoperasiannya. Maka dari kerjasama yang dilakukan dapat berjalannya kegiatan”²⁰

Zoom Studio sendiri, yang merupakan suatu media pembelajaran dalam studio, Tempat, atau Ruang Khusus yang telah disiapkan, dengan sedemikian rupa oleh pihak madrasah, yang dimana hal tersebut bertujuan didalam keberlangsungan serta pengoperasian mengenai aplikasi Zoom Meeting.

²⁰ Salim, Wawancara oleh penulis, 5 Mei 2021, wawancara 1, transkrip.

Sehingga nantinya disaat kegiatan pembelajaran berlangsung bisa berjalan secara maksimal, efektif serta lebih baik, yang menunjang didalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran secara daring disaat kondisi pandemic saat ini. Seperti halnya yang telah peneliti paparkan dari hasil observasi atau pengamatan, sebagai berikut:

“Zoom studio itu sendiri ya lebih tepatnya aplikasi zoom yang dibuatkan sebuah studio, Adapun Zoom Studio itu sendiri merupakan suatu media pembelajaran dalam studio atau ruangan khusus yang telah buat oleh pihak madrasah berupa studio atau ruangan, yang dimana ruangan atau studio tersebut yang bertujuan didalam pengoperasian mengenai aplikasi Zoom. Kalo aplikasi zoom sendiri ialah aplikasi berupa video conference yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran daring, karena itu bisa bersifat langsung kayak seperti video cole”²¹

Tujuan dari adanya penginovasian dari dibuatkannya Studio yang dimana yang berfungsi didalam pengoperasian aplikasi Zoom meeting cloud agar nantinya didalam guru mengajar lebih dimudahkan serta nantinya materi yang diajarkan bisa jelas, baik, serta menarik, baik mengenai penayangan gambar atau video, segi suara dan lain sebagainya. Seperti keterangan dari bapak Fuad Abdur Rozak, S.Pd., selaku guru fiqh kelas VIII sebagai berikut:

“Dari penginovasian Zoom Studio, studio sendiri yang tentunya untuk mengoperasikan aplikasi zoom, agar guru didalam mengajarkan materi khususnya saya didalam mengajar materi fiqh dikelas VIII, dapat mempermudah guru didalam mengajar kan nantinya, seperti halnya mengenai pemandu serta pengkondisian dalam pembelajaran, sudah disiapkan host/moderator,

²¹ Data diperoleh dari Observasi di MTs Nu Tasyiwiquh Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, 7 Mei 2021, pukul 09.30 WIB.

dalam pengabsenan, dalam pengaturan suara, gambar serta penyotingan yang sudah dipersiapkan didalam sebuah studio sendiri, serta dari adanya Studio Zoom itu sendiri agar didalam pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan aplikasi Zoom Meeting Cloud nantinya didalam pembelajaran bisa bisa maksimal, baik, jelas didalam penyampaian, dan tentunya menarik”.²²

Serta tambahan dari bapak Rofiq Setiawan, selaku Tim operator Zoom Studio mengenai pengoperasian:

“Jadi disini kita kan ada Tim istilahnya yang bertugas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan Zoom, jadi seperti halnya ada Host, terus ada yang menyediakan mengenai peralatan-peralatan yang diperlukan, pengaturan tata syoting atau video, pengaturan suara, operator dalam kegiatan pengajaran, dan lain sebagainya. Yang dimana yang sangat dibutuhkan adalah didalam segi penayangan video yang ditampilkan, jadi kita memakai vimix yang berguna untuk mengatur mengenai penayangan gambar atau layar tampilanyang dihasian nantinya, serta untuk mempercantik penanyangan gambar video agar nantinya terlihat menarik, kita memakai vimix”.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran fiqih yang berlangsung di kelas VIII dengan media Pembelajaran Zoom Studio ini, perlu adanya suatu persiapan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kegiatan, yang bertujuan agar nantinya pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Yang dipersiapkan oleh siswa, guru, Tim Operator Zoom. Yang dimana berfungsi sebagai faktor penunjang faktor penting didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dilaksanakan dengan media zoom

²² Fuad Abdur Rozak, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, Wawancara 3, transkrip.

studio bisa efektif. Seperti halnya Bagi bapak Fuad Abdur Rozak, S.Pd. selaku guru mapel fiqih kelas VIII, juga menjelaskan mengenai persiapan guru, sebagai berikut:

“Guru menyiapkan RPP, serta materi pembelajaran seperti halnya pada materi haji dan umroh di kelas VIII ini. Yang dimana biasanya dibuatkan sebuah Power point agar guru lebih enak didalam menerangkan serta menjelaskan dan biasanya saya tambahi apabila ada mengenai sebuah video yang terkait materi pelajaran, dan juga dengan panduan buku paket atau Lks agar nantinya siswa-siswa dapat memahami materi-materi yang diajarkan guru dengan baik”.²³

Sedangkan mengenai persiapan yang perlu dipersiapkan oleh pihak Tim Operator Zoom Studio mengenai jadwal pelajaran untuk masing-masing kelas. Dari hasil wawancara melalui bapak Rofiq Setiawan, S.Pd. menjelaskan berikut:

“Persiapannya ya, yang pertama tentunya mengenai jaringan internet, terus perangkat-perangkat atau sarana-prasarana seperti computer, kamera, pemandu/host, sound system, dan lain sebagainya...”.²⁴

Dan juga hal yang perlu dipersiapkan oleh salah satu siswa di kelas VIII A, Muhammad Abda E.F dan Tomi Eka Permana dari Kelas VIII C, sebagai berikut:

“Saya disini didalam mempersiapkan sesuatu hal perlu disiapkan yaitu seperti halnya mengenai HP, kuota internet batre yang mumpuni, serta

²³ Fuad Abdur Rozak, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

²⁴ Rofiq Setiawan, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

menyediakan ces hp apabila batre tiba-tiba habis atau ngedrop”.²⁵

“Harus menyediakan hp, dan kuota internet”

Serta bapak arif maulida selaku waka kurikulum menanggapi, dari madrasah sudah mempersiapkan mengenai fasilitas paket data seperti halnya:

“Ya, diantaranya ya kita memfasilitasi siswa dengan pemberian kuota atau paket data internet dan untuk guru kita sediakan wifi di studio atau ruangan, dan kita juga mengeluarkan biaya untuk Zoom karena kita menggunakan zoom premium berbayar yang hamper 1 juta tiap bulannya, dan juga biaya-biaya lain didalam mencukupi fasilitas-fasilitas lainnya”²⁶

Adapun Pelaksanaan Pembelajaran dengan Zoom Studio pada mata Pelajaran Fiqih kelas VIII yang berlangsung di Era Pandemi Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan Zoom Studio, diharapkan semua siswa kelas VIII untuk bisa masuk ke forum pembelajaran dengan mengeklik link di group kelas Whatsapp yang sudah dibagikan oleh pihak Humas. Sehingga nantinya Siswa untuk dapat masuk atau mengikuti didalam forum pembelajaran Zoom hal yang dilakukan oleh siswa dapat masuk dengan cara memasukan id dan password di aplikasi Zoom meeting cloud atau juga bisa dengan mengeklik mengenai link yang sudah dipersiapkan oleh pihak humas tersebut, setelah masuk atau on semua antara siswa dan guru, kegiatan dibuka oleh host yang

²⁵ Muhammad Abda EL Kareem F, wawancara siswa, 12 Mei 2021, wawancara 6, transkrip.

²⁶ Arif Musta'in, wawancara oleh penulis, 4 Mei 2021, wawancara 2, transkrip.

bertugas memandu didalam pembelajaran dengan awalan Salam, sambutan, serta motivasi kepada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dari penjelasan bapak Arif Musta'in selaku Waka Kurikulum di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus, bahwasanya:

“...diharuskan baik siswa maupun guru sudah on semuanya sudah bersiap untuk pembelajaran, setelah bersiap kita pandu dengan Host yang sudah dipersiapkan didalam studio, sebagai pendahuluan atau pembuka diawal pembelajaran..”²⁷

Dimana sudah disosialisasikan oleh pihak guru serta humas mengenai link untuk bisa on dan masuk di Forum Zoom, bapak Fuad abdur Rozak selaku Guru Mapel Fiqih kelas VIII Di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus”bahwasanya:

“...Terus bagaimana caranya agar siswa memahami dan lebih mengenal dalam pembelajaran kita biasanya ada grup kelas di WA yaitu ada saya, ada banyak siswa, jadi didalam pembelajaran fiqih yang berlangsung di kelas VIII, yang sebeumnya kita jelaskan ke siswa dulu, dan juga yang biasanya diampu oleh 2 guru secara bergantian dengan waktu 30 menit disetiap mapel. Dan ketika zoom mau dimulai dari pihak humas mengeshare atau membagikan mengenai link zoom sehigga siswa nantinya tinggal masuk kedalam forum degan cara mengeklik link tersebut...”²⁸

Serta tanggapan dari siswa Abyan Akmal Faozan dari kelas VIII A yang mengungkapkan:

“Nanti ada dari madrasah yang mengirimkan mengenai link untuk masuk ke Zoom, Terus saya tinggal mengeklik mas”²⁹

²⁷ Arif Musta'in, wawancara oleh penulis, 4 Mei 2021, wawancara 2, Transkrip.

²⁸ Fuad Abdur Rozak, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, Wawancara 3, transkrip.

²⁹ Abyan Akmal Faozan, wawancara siswa, 12 Mei 2021. Wawancara 5, transkrip.

Serta pendapat siswa Muhammad Abda E.K. dari siswa kelas VIII A yaitu:

“Disini, siswa dapat mengeklik mengenai link untuk masuk ke zoom, yang diberikan atau sudah di share oleh humas di grup WA kelas. Sehingga siswa dengan mudah bisa masuk ke forum pembelajaran yang berlangsung dg zoom”.³⁰

Setelah semua sudah bersiap pembelajaran akan dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh Host dengan mengucapkan salam dan doa diawal pembelajaran, yang dimana pembelajaran sudah berlangsung dan dimulai, seperti halnya ungkapan dari bapak Rofiq Setiawan, S.Pd. yaitu:

“Ya, tahapannya ya seperti biasa sih, ada host nya, host pembuka pelajaran sebagai pendahuluan awal dengan mengucapkan salam pembuka serta doa diawal pembelajaran...”³¹

Selanjutnya didalam pembelajaran dengan Zoom Studio ketika sudah dibuka dan dimulai, mulailah Tim Dari BK untuk mengabsen mengenai kehadiran siswa. Seperti halnya ungkapan dari bapak Rofiq Setiawan, S.Pd. sebagai berikut:

“...disaat pembelajaran dimulai mulailah tim absensi bersiap mengecek mengenai kehadiran siswa dengan cara mengecek didaftar mengenai orang yang mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Jadi nama atau username nya siswa harus sesuai dengan yang ditentukan, seperti halnya yang pertama itu kelas, semisal kelas VIII A sepesi kelas sepesi Nomer absen, sepesi nama lengkap, jadi

³⁰ Muhammad Abda El Kareem Falsa, wawancara siswa, 12 Mei 2021, wawancara 5, transkrip.

³¹ Rofiq Setiawan, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

dari operator absensi disaat mengecek enak, apabila mengetik kelas VIII A bisa keliatan semua”.³²

b. Kegiatan Inti

Selanjutnya masuk ke kegiatan inti, setelah host membuka serta mengawali pembelajaran dengan salam dan doa, seperti halnya penjelasan diatas, dilanjutkan mengenai guru didalam menerangkan atau menjelaskan mengenai materi ke siswa melalui Zoom Studio. Seperti halnya, pada materi Haji dan Umroh dengan batasan waktu selama 30 menit, yang dibagi mengenai penerangan atau penjelasan materi selama 25 menit, sedangkan Host meminta siswa untuk menyimak mengenai materi yang dijelaskan oleh guru. Dan, setelah materi selesai dijelaskan oleh guru, Host membuka mengenai sesi Tanya jawab kepada siswa, dengan memberikan waktu kurang lebih 5 menit, yang dimana di dalam siswa bertanya nantinya dalam sesi kegiatan Tanya jawab dapat dilakukan melalui chat di zoom atau juga melalui chat di grup kelas VIII di telegram, sehingga yang dapat dimanfaatkan siswa untuk bertanya. Seperti halnya ungkapan dari bapak Arif Musta'in, S.Pd. I., M.Pd.I. selaku Waka Kurikulum, sebagai berikut:

“...dilanjutkan nanti penyampaian materi oleh guru, setelah materi selesai sekitar dari masing-masing mapel maksimal 20-30 menit dilanjutkan sesi Tanya jawab, selain itu juga dibuka lewat grup telegram atau WA juga ada Tanya jawab interaktif juga setelah dilaksanakan kegiatan Zoom”.³³

Serta tambahan dari Guru Fiqih kelas VIII bapak Fuad Abdur Rozak, S.Pd. sebagai berikut:

³² Rofiq Setiawan, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

³³ Arif Musta'in, Wawancara oleh penulis, 4 Mei 2021, wawancara 2, Transkrip.

“... Setelah masuk siswa menyimak mengenai materi yang diajarkan oleh guru, yaitu disaat saat ini materi yang saya ajarkan yaitu materi haji dan umroh, saya jelaskan dan terangkan ke sisiwa selama 25 menit yang 5 menit untuk sesi Tanya jawab. Dan ketika ada yang bertanya kan banyak ya, sehingga waktu yang disediakan karena sedikit jadi tidak bisa semuanya melalui zoom, dan saya alihkan lagi ke dalam grup telegram, dari telegram itu tadi semisal ada siswa yang kurang paham bisa ditanyakan”.³⁴

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, Host menyimpulkan mengenai pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang sudah dijawab oleh guru srta guru menyimpulkan materi mengenai pembelajaran yang sudah berlangsung, dan memberikan motivasi didalam belajar serta nasihat untuk siswa didalam pembelajaran di Era Pandemic Covid-19 saat ini. Selanjutnya guru menutup kegiatan pembelajaran dengan Do'a bersama serta diakhiri dengan salam yang ditutup oleh Host/moderator. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Fuad Abdur Rozak, selaku Guru Mata Pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, bahwasannya:

“Ya, disaat kegiatan akhir host menyimpulkan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang sudah didiskusikan dan dijawab oleh guru, dan saya sendiri menyimpulkan materi. Dan juga biasanya bapak selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa walaupun dalam keadaan covid-19 tetap semangat dan tekun didalam belajar, dan selalu mengingatkan kepada siswa untuk mempelajari mengenai materi yang sudah diajarkan agar tidak cepat lupa. Kemudian setelah

³⁴ Fuad Abdur Rozak, Wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, Wawancara 3, transkrip.

itu bapak menutup materi dengan doa bersama dan salam”.³⁵

Dan mengenai pengupayaan guru didalam penilaian atau pengevaluasian, guru mengevaluasi dari siswa, mengenai keaktifan dalam pembelajaran yang berlangsung, seperti halnya didalam bertanya disetiap pertemuan, serta guru memberikan tugas ke siswa, berupa soal yang diberikan sehabis pembelajaran fiqih berlangsung, maka dari situlah cara guru mengevaluasi mengenai siswa. Seperti halnya ungkapan dari bapak Fuad Abdur Rozak, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Fiqih, sebagai berikut:

“Untuk pengevaluasian atau penilaian kita melalui siswa yang aktif bertanya, serta, disetiap habis Zoom itu guru menyediakan 5 soal kepada siswa-siswa tersebut, jadi nanti ada link nya tersendiri didalam siswa mengerjakan soal-soal yang dibeikan oleh guru disetiap pertemuan. Jadi didalam guru mengetahui pemahaman siswa apabila siswa mampu mengerjakan dengan baik dan mendapatkan nilai bagus, maka insya allah siswa memahami. dan juga saya mengambil dengan adanya pelaksanaan Ulangan tengah semester dan Ulangan Akhir semester yang dimana dari ulangan atau tes tersebut dapat kita ketahui mengenai tingkat pemahaman siswa, yang apabila siswa tersebut memahami insya allah ya mendapatkan nilai bagus, serta sebaliknya. Sehingga bisa dikatakan efektif tidaknya kegiatan bisa diketahui dari nilai per semester dari siswa. Yang dimana bahwasanya didalam pelaksanaan Ulangan tengah semester kemarin dan Ulangan Akhir semester genap, nilai siswa banyak yang meningkat dibanding menggunakan media

³⁵ Fuad Abdur Rozak, Wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, Wawancara 3, transkrip.

pembelajaran sebelumnya, yang dimana kita laksanakan ruring mengenai tes nya.³⁶

Dalam Pengimpementasian media pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas belajar Fiqih kelas VIII Pada Era Pandemic Covid-19 di MTs Nu TBS yang berlangsung sampai saat ini memang berjalan cukup efektif dibandingkan dengan adanya penggunaan media pembelajaran sebelum-sebelumnya atau juga menggunakan media pembelajaran pembelajaran lainnya, karena sebelum penggunaan Zoom Studio sendiri madrasah sudah mencoba mengenai media-media lain, seperti halnya Google Class room, dan lain sebagainya. Karena dari adanya penggunaan Zoom sendiri guru didalam mengajar mata pelajaran Fiqih guru bisa secara langsung bertatap mata secara daring, yang berupa video converence, sehingga guru dan siswa bisa langsung berinteraksi, aktivitas anak juga dapat terkendali, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik di era pandemic dan berjalan dengan maksimal didalam pengajaran materi fiqih ke siswa, yang dimana banyak menerangkan mengenai tatacara, hukum, maka perlu adanya penjelasan mengenai tatacara atau mencontohkan dan mempraktekan dengan jelas. Ungkapan dari bapak Fuad Abdur Rahman, S.Pd. selaku guru mapel Fiqih kelas VIII di MTs Nu Tasywiquit Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, Beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Di era pandemic saat ini ya memang cukup efektif, dari pada media lainnya seperti halnya google class room itu kan lebih mendingan menggunakan Zoom karena kita bisa bertatapmuka secara langsung, sehingga lebih mengetahui siswa itu bagaimana, memperhatikan atau tidak dalam pembelajaran seperti halnya ada

³⁶ Fuad Abdur Rozak, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, Wawancara 3, transkrip.

yang tidur, bermain, dan lain sebagainya sehingga kita dapat mengetahuinya. Dan juga saya dapat merasakan dari adanya penggunaan media zoom didalam pembelajaran fiqih di kelas VIII ini, karena seperti halnya yang kita ketahui manakala didalam pembelajaran fiqih sendiri banyak sedikitya mengenai materi yang membahas mengenai hukum, tata cara, serta lain sebagainya seperti halnya materi haji/umroh, berqurban dan lain sebagainya, maka dari itu perlu adanya suatu media yang dapat memberikan gambaran/ccontoh, serta mempraktekan mengenai materi yang diajarkan, maka dari itu dengan adanya media Zoom ini sangat amat efektif disaat daring, yang dimana berupa video converence didalam kegiatan pembelajaran diera pandemic saat ini, maka guru dapat menayangkan video ataupun mempraktekan secara langsung lewat media zoom ”.³⁷

Dan juga tambahan dari hasil pengamatan lapangan oleh peneliti di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, sebagai berikut:

“...Karena sangat membatu didalam pembelajaran guru ke siswa, dimana didalam kegiatan pembelajaran fiqih sendiri yang banyak menjelaskan serta lebih banyak mengenai tata cara pelaksanaan, jadi dari adanya zoom studio sendiri sangat amatlah cocok karena dapat menampilkan komunikasi tatap muka antar guru dan siswa yang berupa *video converence* yang dimana dapat dijadikan solusi dalam membantu dalam proses pembelajaran dengan cara tatap muka ke siswa.”³⁸

Dan juga ungkapan dari bapak Rofiq Setawan, S.Pd. I. Selaku operator jaringan bahwasannya beliau

³⁷ Fuad Abdur Rozak, Wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, Wawancara 3, transkrip.

³⁸ Data diperoleh dari Observasi di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, tanggal 12 Mei 2021, pukul 09.00 WIB.

juga mengungkapkan mengenai suatu keefektifan pembelajaran di Era Pandemi dari adanya pengimplementasian media pembelajaran Zoom Studio, sebagai berikut:

“Ya cukup meningkatkan efektifitas lah ya. karena disini kita sudah mencoba dengan berbagai media sebelumnya, tapi yang termasuk paling mendingan, efektif lah dengan menggunakan zoom ini”.³⁹

Serta siswa juga mengungkapkan mengenai efektifitas pembelajaran mata pelajaran fiqih dengan media pembelajaran Zoom Studio, sebagai berikut:

Abyan Akmal Faozan mengatakan:

“Kalo menurut saya efektif mas. Apalagi disaat daring ini, Dimana saya lebih mudah memahami materi, dan apabila tidak paham bisa langsung ditanyakan nantinya”.

Dan dari keefektifan media pembelajaran didalam mata pelajar fiqih kelas VIII, dimana keberlangsungan pelaksanaan kegiatan pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII yang sudah berlangsung hingga saat ini, dengan suatu manfaat dan pengaruh yang sangat baik untuk siswa, yang sangat amat berpengaruh baik, disaat pelaksanaan pembelajaran dengan daring saat ini. Karena dari adanya media pembelajaran dengan aplikasi zoom meeting cloud prabayar, siswa dan guru dalam proses pembelajaran bisa saling berinteraksi secara tatap muka, sehingga pembelajaran lebih terkoneksi dengan baik dari adanya interaksi langsung, serta apabila siswa tidak paham bisa langsung bertanya. Serta dari adanya penginovasian mengenai Zoom Studio dimana dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas VIII yang dioperasikan dengan Zoom Studio, lebih jelas dalam suara, penayangan gambar yang ditayangkan didalam guru

³⁹ Rofiq Setiawan, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2021. Wawancara 4, transkrip.

mengajar lebih baik dan menarik, karena didalam Zoom studio yang sudah disediakan mengenai sarana dan alat-alat pendukung serta dioperasikan dengan sebaik mungkin oleh Tim operator Zoom Studio. Seperti halnya ungkapan dari bapak Fuad Abdur Rozak, S.Pd, sebagai berikut:

“Dari pelaksanaan pembelajaran daring dengan media pembelajaran Zoom Studio ini, seperti halnya yang sudah berlangsung pada pelaksanaan mata pelajaran fiqih di kelas VIII sendiri yang saya ajar. Dari media pembelajaran Zoom Studio yang memakai aplikasi zoom meeting, pembelajaran dapat berlangsung dengan cara video converence sehingga dapat bertatap muka langsung antara guru dan siswa, karena pembelajaran lebih efektif dengan adanya interaksi langsung, serta dari Zoom studio sendiri materi yang diajarkan oleh guru bisa lebih jelas, dimana gambar/ video didalam penayangan serta suara yang dihasilkan bisa lebih baik, sehingga siswa lebih mudah didalam memahami mengenai materi pembelajaran, dan apabila tidak paham bisa bertanya lewat zoom”⁴⁰

Serta adanya tanggapan dari siswa Muhammad Abda El Kareem F. sebagai berikut:

“Guru menyampaikan materi di dalam sebuah studio zoom, penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sangat jelas, dan juga tidak membosankan bagis aya, karena biasanya ada selingan penayangan video terkait materi”⁴¹

Dan siswa bernama Muhammad Mazinul Fawwas kelas VIII B, mengatakan:

⁴⁰ Fuad Abdur Rozak, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, Wawancara 3, transkrip.

⁴¹ Muhammad Abda El Kareem Falsa, Wawancara Penulis, 12 Mei 2021. Wawancara 6, transkrip.

“Dari adanya penggunaan zoom, Dapat menambah, pengetahuan, pemahan mengenai teknologi masa kini”.⁴²

Keefektifan tersebut juga dibuktikan, Seperti halnya mengenai partisipasi siswa sendiri dalam keberlangsungan dalam pembelajaran Fiqih mengenai partisipasinya dari sekian banyaknya siswa sangat lah baik yang dimana apabila diprosentasi hamper 90%, hal itu dibuktikan dengan adanya siswa yang mengikuti didalam pelaksanaan pembelajaran fiqih yang berlangsung serta adanya partisipasi dan respon siswa dengan baik didalam mengikuti dan menyimak serta memperhatikan didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dg Zoom Studio dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Seperti halnya hasil wawancara dari Guru Mata pelajaran Fiqih kelas VIII bapak Fuad Abdur Rozak, sebagai berikut:

“Ya mengenai partisipasinya ya sangat antusias sih mas, dari sekian banyaknya siswa 500 san kalo nggak salah di kelas VIII ini kurang lebihnya. Yang dimana dapat diketahui disaat kegiatan pembelajaran fiqih berlangsung siswa banyak yang aktif bertanya didalam zoom, dan yang biasanya online itu sekitar 85-90% nan, karena apa biasanya pas pelaksanaan pembelajaran zoom kana da siswa yang berada di pondok jadi satu pondok itu dengan satu akun zoom yang digunakan untuk beberapa orang atau siswa dengan tampilan layar besar yng dapat disaksikan orang banyak. Terus mengenai absensinya itu sudah terorganiser atau di atur oleh pihak-pihak penguruh pondoknya sendiri”.⁴³

⁴² Muhammad Mazinul Fawwas, wawancara penulis, 15 Mei 2021, wawancara 6, transkip.

⁴³ Fuad Abdur Rozak, Wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, Wawancara 3, transkip.

Dari Keefektifan pembelajaran Fiqih kelas VIII, tidak lepas dari adanya faktor pendukung didalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan media pembelajaran Zoom Studio. Dimana dari adanya peran pemerintah, orang tua, serta guru, tersediannya mengenai sarana-prasara yang memadai didalam keberlangsungan kegiatan pembelajaran, seperti halnya tersediannya sarana prasarana didalam studio Zoom serta tersediannya mengenai sara prasarana ke siswa serta guru, serta adanya peran pemerintah yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan secara daring.

“Faktor pendukungnya ya, pentingnya peran orang tua serta guru didalam kegiatan yang berlangsung dengan daring. Karena anak kalo dirumah pentingnya pengawasan langsung dari orang tua jadi anak tidak bertele-tele dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran atau tidak salah guna didalam orang tua memberikan hp, karena banyak saat ini yang menggunakan hp malah untuk bermain game. Sedangkan peran guru itu sendiri kan mengawasi, mendidik, mengajari, serta mencontohkan mengenai sesuatu hal atau perilaku sehingga mereka bisa meniru, dan lain sebagainya. Karena tanpa adanya peran orang tua dan guru siswa tidak bisa menjadi seseorang yang lebih baik”.⁴⁴

Serta adanya ungkapan tambahan dari bapak Rofiq Setiawan, S.Pd. selaku Tim Operator Zoom studio sebagai berikut:

“Pendukungnya disini, karena disini sudah lumayan bagus ya, karena mengenai sarana prasarana atau alat-alat didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan zoom sudah tersedia dan difasilitasi, sehingga agak lancar. Dan juga untuk zoom juga ditayangkan di youtube

⁴⁴ Data diperoleh dari Observasi di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, tanggal 12 Mei 2021, pukul 09.00 WIB.

sehingga apabila siswa terjadi kendala dalam pelaksanaan dengan zoom bisa menggunakan youtube dan juga bisa untuk belajar, karena sudah terimban atau terupload do youtube”.⁴⁵

Untuk siswa faktor pendukungnya yaitu seperti halnya ungkapan dari Tomi Eka Permana I, mengatakan:

“Adanya paket internet dan hp mas sehingga bisa melaksanakan pembelajaran”.

Dan juga ungkapan dari siswa Muhammad Abda El Kareem F. sebagai berikut:

“Adanya ketersediaan paket data internet dari madrasah, kadangkolo”.

2. Kelebihan dan Kekurangan Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII Pada Era Pandemi Covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

Dalam pelaksanaan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media yang dilaksanakan secara daring didalam sebuah madrasah atau sekolah pasti memiliki suatu Kelebihan dan Kekurangannya masingmasing. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring dapat membantu siswa atau peserta didik untuk tetap belajar di saat situasi pandemic, sehingga dari penggunaan mdia pembelajaran Zoom Studio setidaknya dapat menggantikan pembelajaran secara tatap muka secara langsung. Maka pada dasarnya didalam pengimplementasian media pembelajaran Zoom Studio di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus juga memiliki mengenai beberapa kelebihan dan juga kekurangan bagi pendidik/guru dan juga bagi peserta didik/siswa, sebagai berikut:

⁴⁵ Rofiq Setiawan, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2021. Wawancara 4, transkrip.

a. Kelebihan.

1) Pengembangan ilmu teknologi

Pengimplementasian media pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Zoom Studio dengan cara memanfaatkan hp/laptop dan juga memanfaatkan Teknologi Internet. Yang dimana nantinya dapat mengetahui mengenai era teknologi di era Globalisasi masa kini. Yang dimana dalam pengimplementasian media pembelajaran Zoom Studio menuntut penggunaannya didalam belajar mengembangkan mengenai ilmu teknologi. Hal ini yang membuat siswa serta guru didalam berlangsungnya pembelajaran harus dapat menggunakan serta mengembangkan mengenai IT yaitu dinamakan media pembelajaran Zoom Studio. Berdasarkan ungkapan dari bapak Fuad Abdur Rozak, S.Pd. berkaitan dengan hal tersebut, sebagai berikut:

“Kelebihannya itu, siswa lebih mengenal mengenai era teknologi masa kini, seperti halnya di era globalisasi saat ini, Serta menggunakan internet untuk kehal yang positif dan bermanfaat untuk penggunaannya...”.⁴⁶

Serta ungkapan dari siswa kelas VIII A abyan Akmal F. Sebagai berikut:

“Kelebihannya ya, dapat menambahkan pengetahuan mengenai teknologi masa kini, dan lain sebagainya...”.

2) Pembelajaran Lebih Efisien

Kelebihannya yaitu didalam penggunaan lebih enak. Sehingga guru dan siswa dimudahkan didalam pelaksanaan kegiatan

⁴⁶ Fuad Abdur Rozak, wawancara Oleh Penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Zoom Studio sehingga lebih efisien dipergunakan. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh bapak Rofiq Setiawan, S.Pd selaku Tim Operator Media Pembelajaran Zoom Studio:

“Kelebihannya ya lebih efisien, dalam arti didalam penggunaannya Enak, dan guru juga dimudahkan didalam pengajarannya. Karena guru disini kan karena kolektif, jadi tidak gurunya sendiri yang menjalankan akun, yang dimana semua sudah diatur didalam studio, yang bertujuan agar mempermudah para guru, jadi guru tinggal ngajar dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk siswa tinggal masuk dengan mengeklik link yang sudah dibagikan oleh tim dari Humas”⁴⁷.

3) Sebagai Pengganti Pembelajaran Tatap Muka Langsung.

Tujuan dari diadakannya pembelajaran dengan menggunakan Zoom Studio adalah berdasarkan arahan dari pemerintah yang mengharuskan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Era Pandemic Covid-19 harus dilaksanakan secara daring, dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan daring tersebut yang bertujuan agar nantinya pembelajaran tetap dapat terlaksana sehingga terpenuhinya hak belajar bagi peserta didik. Sehingga yang semula sebelum pandemic pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara normal yaitu dengan tatap muka, dari adanya Zoom Studi seolah dapat menggantikan pembelajaran tersebut,

⁴⁷ Rofiq Setiawan, wawancara oleh penulis, 15 Mei 2021. Wawancara 4, transkrip.

walaupun harus dilaksanakan secara daring dengan cara belajar dari rumah masing-masing yang di karenakan adanya tuntutan kondisi saat ini, sesuai dari hasil penjelasan dari Waka Kurikulum bapak Arif Musta'in, S.Pd. I., M.Pd. I. yaitu:

“Dalam hal kelebihan memang kita ya lebih efektif pembelajaran dengan tatap muka, karena adanya tuntutan kondisi saat ini, yaitu karena disaat pandemic, dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengharuskan kegiatan dilaksanakan dengan cara daring, maka kita menggunakan Zoom Studio yang seolah-olah dapat menggantikan kegiatan pembelajaran tatap muka walaupun dengan cara jarak jauh atau daring...”⁴⁸

Bapak Salim, S.Ag., M.Pd. membenarkan mengenai penjelasan dari bapak Arif Musta'in, S.Pd.I, M.Pd.I. sebagai berikut:

“...Sedangkan kebihannya, Zoom itu lebih enak, lebih jelas didalam guru mengajarkan materi ke siswa karena suara-suara yang diajarkan guru lebih baik, dan juga zoom sendiri merupakan suatu aplikasi yang berupa video converence jadi murid dan guru disaat proses pembelajaran bisa saling terkoneksi karena adanya proses tatap muka walaupun dengan cara daring. dengan adanya zoom studio ini yang merupakan penggunaan pembelajaran dengan aplikasi zoom meeting cloud dg dibuatkan suatu studio”.⁴⁹

⁴⁸ Arif Musta'in, wawancara oleh penulis, 5 Mei 2021. Wawancara 2, transkrip.

⁴⁹ Salim, wawancara oleh penulis, 1 4 Mei 2021. Wawancara 1, transkrip.

Serta adanya tanggapan dari siswa kelas VIII B, Muhammad Mazinul F. ia mengungkapkan:

“Kelebihannya ya, dapat saling bertatap muka dengan cara daring, dapat dilaksanakan dengan orang atau peserta yang cukup banyak, dapat menambahkan pengetahuan mengenai teknologi masa kini...”.

Serta ungkapan dari siswa kelas VIII C Tomi Eka P. I. yang mengungkapkan sebagai berikut:

“Kelebihannya ya pembelajaran asik dan seru, karena bisa bertatap muka...”.

4) Menumbuhkan minat serta motivasi belajar

Dari pengimplementasian mengenai media pembelajaran dengan Zoom Studio sendiri yang mana saat ini kegiatan pembelajaran di era pandemic tidak bisa bertatap muka langsung dengan teman dan guru, membuat minat belajar siswa rendah. Maka dari itu dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan cara daring ini dari penginovasian madrasah dengan menggunakan Zoom Studio minat belajar siswa khususnya di kelas VIII setidaknya dapat membuat semangat dan memotivasi siswa untuk pembelajaran, karena dari adanya pembelajaran secara tatap muka daring atau dengan video converence dengan Zoom. Seperti halnya ungkapan dari masing-masing siswa kelas VIII yang ada di MTs Nu Tasyiquth Thullab Salafiyah Kudus sebagai berikut.

Muhammad Abda E. F. yang merupakan siswa Kelas VIII B mengungkapkan:

“Saya disini ya merasa termotivasi, dimana dalm belajar saya merasa senang,

asik, serta nyaman karena enak, dengan adanya penggunaan media pembelajaran yang saya kira pas diterapkan untuk mata pelajaran fiqih”.⁵⁰

Abyan Akmal F. merupakan Siswa VIII A, juga mengatakan:

“Iya mas, jadi saya lebih bersemangat lagi didalam kelas fiqih, dengan adanya Zoom Studio sendiri pembelajaran daring dengan bertatap muka bisa terlaksana, pentcontohkan bisa menggunakan penayangan video”.⁵¹

Hakam Fathun N. yang merupakan siswa kelas VIII B, mengungkapkan:

“Iya lumayan mas, bisa tambah semangat saat daring ini”.⁵²

b. Kekurangan

1) Belum tersedianya alat pendukung mengenai kelistrikan

Genset Merupakan alat pendukung yang sangat penting serta sangat dibutuhkan apabila didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan cara daring. Dimana dari adanya alat Genset nantinya apabila terjadi listrik padam kegiatan pembelajaran Fiqih pada kelas VIII dengan menggunakan media pembelajaran Zoom Studio ini tetap bisa terlaksana dan berlangsung. Karena didalam pengoperasiannya media Zoom Studio sendiri yang membutuhkan kelistrikan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran, seperti

⁵⁰ Muhammad Abda El-kareem f, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2021, wawancara 6, Transkrip.

⁵¹ Abyan Akmal F, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2021. Wawancara 5, Transkrip.

⁵² Hakam Fathun N, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2021, wawancara 7, transkrip.

halnya, media komputer, pengeras suara salon serta mic, tata shoting dan penerangan, serta lain sebagainya. Maka di sini hambatannya mengenai belum tersedianya mengenai alat jenset, sehingga disaat listrik padam pelaksanaan pembelajaran tidak bisa terlaksana. Seperti halnya pemaparan dari Bapak Salim, S. Ag., M.Pd. mengenai suatu kendala dalam pembelajaran:

“...paling hambatannya didalam pelaksanaan zoom studio berlangsung yaitu tidak adanya genset atau alat bantu disaat terjadinya listrik mati. Cuman itu, selebihnya No Problem.”⁵³

2) Interaksi Terbatas

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di era pandemic, yang dimana karena pembelajaran yang berlangsung dengan cara daring didalam pelaksanaannya dilaksanakan hanya beberapa menit, yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka konvensional yang biasanya berlangsung jam-jaman, maka didalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di MTs Nu Tasyiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, yang berlangsung hanya 30 menit disetiap mata pelajarannya. Jadi didalam pelaksanaan pembelajaran secara daring dengan menggunakan media pembelajaran Zoom Studio pada mata pelajaran fiqh kekurangannya dimana interaksi dalam pembelajaran kurang memuaskan, atau hanya terbatas, dan cukup sebentar. Seperti halnya ungkapan dari bapak Arif Musta'in, S.Pd. I, M.Pd.I., sebagai berikut:

⁵³ Salim, wawancara penulis, 01 Mei 2021. Wawancara 1, transkrip.

“Sedangkan mengenai kekurangannya ya mungkin interaksinya terbatas dengan waktu yang tidak bisa lama karena kita daring”.⁵⁴

3) Susah Signal serta Penggunaan Paket Data Agak Boros

Didalam peklaksanaan pembelajaran dengan cara daring, mengakibatkan seluruh warga masyarakat harus mempunyai kuota internet serta kondisi signal yang bagus agar nantinya mampu didalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Maka dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuknya pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus sendiri disaat pelaksanaan kegiatan pembelajaran sedang berlangsung dengan Zoom didalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung kadang-kadang sinyal tidak stabil dan juga adapula yang signalnya terkendala seperti halnya yang berada diluar kota/pulau, serta didaerah plosok katakanlah. Serta ada juga yang bermasalah mengenai kuota internet habis, karena memang dalam penggunaan pembelajaran dengan zoom kuota internet agak sedikit boros. Ungkapan bapak Rofiq Setiawan selaku waka akaurikulum yaitu:

“...Sedangkan kekurangannya ya biasa kadang terkendala jaringan di siswanya, jadi anak-anak kadang didalam pelaksanaan hp nya juga tidak mendukung seperti halnya mengenai batre, serta adanya signal yang ada diposisi desa, dan juga ada juga yang kuotanya habis...”.⁵⁵

⁵⁴ Arif Musta'in, wawancara oleh penulis, 28 April 2021, wawancara 2, transkrip.

⁵⁵ Rofiq Setiawan, wawancara oleh penulis, 12 Mei 2021, wawancara 4, transkrip.

Serta tanggapan dari bapak Fuad Abdur Rozak, S.Pd. mengungkapkan sebagai berikut:

“...Kekurangannya paling ya sedikit, mungkin mengenai paket data yang agak sedikit boros untuk siswa, karena pembelajaran seperti mata pelajaran fiqih ini kan, dengan menggunakan Zoom Studio yang dimana dapat berupa video jadi memang agak boros kuotanya. Serta aslinya memang lebih baik komunikasi pengajaran secara langsung, sehingga lebih rinci, karena pandemic ya cukup baik sih dengan Zoom ini”.⁵⁶

Dengan ungkapan diatas. Bapak Arif Musta'in selaku Waka Kurikulum juga mengatakan mengenai kendala yang dihadapi khususnya dari Zoom Studio seniri, yaitu:

“...tetapi juga kadang-kadang agak naik turun tapi jarang, karna saat ini sudah ada penambahan kapasitas mengenai wifi di MTs, sehingga Alhamdulillah jarang terjadi kendala lagi”.⁵⁷

Serta tanggapan dari siswa kelas VIII B Muhammad Mazinul F. mengatakan, sebagai berikut:

“...Dan kelemahannya membutuhkan kuota internet yang agak boros”.

Serta tambahan dari siswa kelas VIII C, Tommi Eka P. I. sebagai berikut:

“Susah sinyal dan Kuota tagak lumayan boros mas”.

⁵⁶ Fuad Abdur Rozak, wawancara oleh penulis, 10 Mei 2021, wawancara 3, transkrip.

⁵⁷ Arif Musta'in, wawancara oleh penulis, 28 April 2021, wawancara 2, transkrip.

C. Analisis Hasil Penelitian

Setelah peneliti melaksanakan suatu penelitian yang dilaksanakan di MTs Nu Tasyiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, yang sudah peneliti sajikan pada temuan diatas dengan menggunakan beberapa metode atau cara yang ditempuh. Maka langkah selanjutnya analisis data yang terkumpul sebagai berikut:

1. Implementasi Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII pada Era Pandemic Covid-19 di MTs Nu Tasyiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus

Pendidikan itu sendiri merupakan suatu hal serta proses secara terencana yang ditujukan kepada pengembangan suatu karakter, kompetensi, serta ketrampilan dari seseorang. Maka yang didalam suatu Prpses pendidikan yang melibatkan proses belajar yang dilakukan oleh adanya pendidik atau guru ke siswa, yang difasilitasi oleh lembaga atau institusi.⁵⁸ Maka perlu adanya mengenai media pembelajaran didalam pelaksanaan pembelajaran. Media pembelajaran itu sendiri yang dalam bahasa arab (wasail) yang berarti perantara, atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Sedangkan menutt latin sisebut *medius* yang dimana secara harfiah memiliki arti ‘tengah’ , ‘pengantar’, atau ‘perantara’. Yang merupakan suatu alat perantara dimana didalam guru mengajarkan suatu materi ke siswa yang disebut denga media.⁵⁹ Sedangkan mengenai fungsi dari adanya Media pembelajaran itu yang dimana dapat difungsikan sebagai suatu alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi serta korsi lingkungan yang ditata diciptakan oleh pendidik atau guru.⁶⁰

⁵⁸ Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hal. 25.

⁵⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 03.

⁶⁰ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2017), hal. 19.

Maka media sangatlah diperlukan dari adanya pandemic covid-19 yang merupakan suatu wabah yang menyebar keseluruh penjuru dunia dan merupakan suatu permasalahan bersama warga dunia. Virus corona/covid-19 yang merukan Virus RNA Strain tunggal positif berkapsul dan tidak bersegmen, yang memiliki suatu Partikel yang berbentuk bulat atau elips. Yang pada mulanya virus tersebut menginveksi suatu hewan dan bersirkulasi di hewan. Dan disebut dengan *virus zoonotic* yaitu virus yang ditransmisikan dari hewan ke manusia.⁶¹

Dari adanya pandemic global tersebut, maka dalam suatu pembelajaran berlangsung dengan jarak jauh/daring, yang dimana pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran jarak jauh (PJJ), pembelajaran daring, yang dalam artian bahasa indonesia yang merupakan singkatan atau kepanjangan dari pembelajaran dalam jaringan. Dimana pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dilaksanakan dengan menggunakan suatu teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran online sendiri lahir mulai generasi keempat setelah adanya internet, jadi pembelajaran daring sendiri merupakan pembelajaran dengan cara online, yang didalam suatu kegiatan pembelajaran dengan menggunakan jaringan internet.⁶²

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di madrasah tepatnya di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus mengimplementasikan yang merupakan suatu penginovasian dari madrasah dengan mengimplementasikan media pembelajaran yang disebut media pembelajaran Zoom Studio yang di implemenkan di era pembelajaran daring saat ini disaat pandemic, yang sudah mulai berlangsung sejak bulan maret 2020 sampai sekarang. Maka dari

⁶¹ Erlina Burhan, Fathiyah Isbaniyah, Agus Dwi Susanto, dkk, *Pneumonia Covid 19; Diagnosis dan Penatalaksanaan di Indonesia*, (Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020), hal, 03-04.

⁶² Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Banten: Universitas Terbuka, 2019), hal, 06.

pengimplementasian Zoom studio tersebut kegiatan pembelajaran siswa bisa terlaksana di era pandemic covid-19 dengan daring menggunakan media pembelajaran Zoom Studio. Zoom studio sendiri merupakan suatu Studio atau ruangan yang sudah dipersiapkan dari adanya kerjasama dari kepala sekola, waka kurikulum, serta guru-guru didalam memunculkan suatu studio dari adanya kersama dengan membentuk sebuah tim yang disebut Tim Operator Zoom Studio yang bertugas nantinya didalam pengoperasian aplikasi.

Zoom Studio sendiri yang diimplementasikan di MTs Nu Tasywiquth Thullab yang didalam pelaksanaan pembelajaran dengan memakai aplikasi Zoom meeting cloud prabayar yaitu suatu aplikasi didalam mempermudah seseorang untuk bertatap muka dan berkomunikasi tanpa harus saling bertatap muka atau bertemu secara langsung, karena dapat dilaksanakan dengan cara online.⁶³ yang dimana dalam pelaksanaan dapat menampung banyak peserta atau siswa, yang sangat cocok digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas VIII yang berjumlah 500 siswa, yang dalam pengoperasiannya didalam guru mengajar dioperasikan dan diatur serta dipersiapkan oleh Tim operator didalam sebuah studio Zoom. Adanya penginovasian dari madrasah mengenai Zoom studio yang bertujuan agar nantinya didalam menerangkan materi dalam pelaksanaan pembelajaran bisa mempermudah, serta dibentuknya Studio sendiri agar nantinya pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, serta maksimal didalam pelaksanaan pembelajaran daring. karena didalam zoom studio tersebut sudah dipersiapkannya mengenai sarana prasarana pendukung, seperti halnya computer/laptop, kamera/tata shoting, salon/speaker, serta dipersiapkannya mengenai tim-tim operator

⁶³ Maghfiratin Walni, *Proses Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Aplikasi Zoom Meeting*, Universitas Riau: Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2019, hal. 02.

seperti halnya dipersipkan mengenai host acara, tim absensi, tim editing gambar/video serta suara, tim pengaturan, Zoom meeting, tim bagian tata shooting, tim yang bertugas penguploadan latihan soal, serta lain sebagainya, yang semua itu sudah diatur dan dioperasikan oleh tim-tim operator didalam studio zoom.

Mengenai persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran yang harus dipersiapkan ialah bagi waka kurikulum sendiri menyiapkan mengenai kurikulum baru di era pandemic covid-19, jadwal pelajaran disetiap kelas, dan guru harus mempersiapkan mengenai RPP, serta dari siswa adanya didalam mempersiapkan mengenai kuota internet dan hp serta persiapan dari tim operator zoom studio mengenai sarana prasarana yang diperlukan didalam pembelajaran dengan media Zoom Studio tersebut. dan mengenai tahapan-tahapan disaat pelaksanaan pembelajaran fiqih di kelas VIII di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus langkah-langkahnya seperti halnya:

- a) Siswa dapat Mendownload terlebih dahulu suatu aplikasi yaitu zoom cloud meeting.
- b) Langkah selanjutnya yaitu siswa dapat membuka suatu aplikasi zoom cloud meeting tersebut.
- c) Setelah tampilan awal zoom muncul, siswa mengeklik tampilan pada join a meeting serta mengisi mengenai user name untuk siswa masing-masing,
- d) Selanjutnya, peserta didik atau siswa dapat memasukan di kolom meeting ID yang telah disediakan oleh tim zoom dari madrasah. atau juga dapat dilakukan dengan cara lain yaitu dengan langsung mengeklik suatu link yang diberikan atau dibagikan oleh tim humas madrasah disetiap grup kelas.
- e) Setelah itu peserta didik atau siswa sudah masuk didalam forum Zoom sehingga interaksi sudah dapat dilakukan.

Setelah siswa sudah bergabung didalam forum pembelajaran Zoom, pembelajaran dimulai dengan pembukaan yang dibuka oleh host dengan salam dan doa pembuka pembelajaran didalam studio zoom, setelah itu host menyampaikan kepada peserta didik didalam nantinya guru menerangkan mengenai materi pengajaran disuruh menyimak, serta memperhatikan didalam guru menerangkan, serta selanjutnya host mempersilahkan guru seperti halnya pada materi pembelajaran fiqih tentang haji dan umroh yang diberi batasan waktu yang ditentukan dalam suatu kurikulum dimasa pandemi selama 30 menit, yang dibagi mengenai penerangan atau penjelasan materi selama 25 menit, dan sesi Tanya jawab kepada siswa, dengan memberikan waktu kurang lebih 5 menit yang dapat siswa manfaatkan untuk bertanya, dengan cara melalui zoom secara langsung, chat/pesan, serta dapat juga dilakukan siswa melalui grup dikusi di telegram.

Sedangkan mengenai Efektifitas sendiri adalah suatu perubahan yang nantinya dapat membawa suatu pengaruh, membawa manfaat atau makna baik didalam pembelajaran untuk siswa. Sedangkan pembelajaran fiqih sendiri ilmu yang membahas mengenai suatu hukum-hukum syariat dalam perbuatan nyata, yang dapat diperoleh melalui dalil-dalil secara jelas dan juga.⁶⁴

Menurut hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, dimana pembelajaran fiqh sendiri yang secara umum membahas mengenai hukum-hukum, tata cara, yang bertujuan atau diaplikasikan dan diterapkan didalam kehidupan siswa sehari-hari sehingga menjadi manusia muslim yang baik dan selalu menjalankan syarian ajaran agama islam, yang sangat cocok dengan pembelajaran di saat daring dengan menggunakan media pembelajaran zoom studio pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Nu

⁶⁴ Zaenal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: Depublish (Grup Penerbit CV Budi Utama), 2020), hal. 8.

Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus sangatlah efektif di era pandemic Covid 19. Maka yang dapat peneliti simpulkan dalam pengimplementasian media pembelajaran Zoom Studio pada era pandemic covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, sangatlah efektif di era pandemic covid 19, yang dimana dapat memunculkan terjalannya suatu komunikasi tatap muka sehingga pembelajaran antara guru dan siswa dapat terhubung dengan baik, yang dimana dalam pembelajaran fiqih sendiri yang banyak menerangkan mengenai suatu tata cara yang didalam penjelasannya harus didasari dengan penyontohan atau praktik oleh guru, serta keefektifan dapat diketahui dari adanya pengevaluasian guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung, dimana guru dalam pengevaluasian atau penilaian ke siswa diperoleh dari adanya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan bertanya dan sebagainya, serta dari pemberian latihan soal disetiap pertemuan, serta diperoleh dari pelaksanaan tes ulangan tengah semester serta Ulangan akhir semester yang dimana didalam penilaian ke siswa kelas VIII dengan menggunakan Zoom Studio sangat meningkat dibandingkan dengan menggunakan aplikasi atau media lain sebelum Zoom Studio disaat pandemic covid-19 saat ini.

Dari uraian diatas, peneliti menganalisis bahwa implementasi media pembelajaran zoom studio dalam meningkatkan efektifitas belajar fiqih di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) dari adanya kerjasama dari kepala sekolah, waka kurikulum, serta guru-guru didalam berkerjasama, sehingga membuat suatu tim yang dinamakan tim Zoom studio, serta dari adanya kerjasama tersebut dapat memunculkan mengenai studio serta menyediakan mengenai sarana prasarannya, yang dari studio Zoom tersebut dijadikan tempat atau ruangan khusus didalam pengoperasian aplikasi Zoom Meeting Cloud yang nantinya didalam pengoperasian dioperasikan serta

pelaksanaan pembelajaran yang telah diatur oleh Tim operator Zoom studio, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal. Sedangkan didalam pelaksanaan pembelajaran dengan pengimplementasian media pembelajaran Zoom Studio pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs Nu Tsywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus, sangatlah Efektif, dimana dari adanya pelaksanaan pembelajaran dengan cara daring di era pandemic covid-19 saat ini, karena dari adanya media pembelajaran Zoom studio sendiri dapat terjalinnya pembelajaran guru ke siswa yang dapat terjalin secara tatp muka, sehingga didalam pembelajaran guru dapat mengontrol siswa, serta juga efektifitas sendiri yang dimana dapat diketahui dari pengevaluasian guru didalam belajar yang dimana siswa sangat aktif didalam pembelajaran berlangsung dengan adanya Tanya jawab dalam forum pembelajaran atau forum diskusi telegram, serta efektifitas dari dikatakan dari adanya pengevaluasian mengeni penelian guru dari hasil latihan soal, serta tes ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester yang didalam penggunaan media pembelajaran dengan Zoom Studio nilai siswa meningkat dibandingkan menggunakan media pembelajaran sebelumnya yaitu google class room.

2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan Media Pembelajaran Zoom Studio dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Fiqih Kelas VIII di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus.

Proses atau kegiatan Belajar yang pada dasarnya diketahui sebagai suatu proses interaksi terhadap lingkungan atau sesuatu hal yang ada disekitar individu atau seseorang. Serta Belajar juga dapat dipahami sebagai suatu proses yang diarahkan kepada suatu tujuan serta proses melalui suatu pengalaman, yang dimana dalam proses atau kegiatan belajar yang berupa mengamati, melihat, menalar, memahami,

mengomunikasikan, mengenai suatu hal.⁶⁵ Sedangkan mengenai Pembelajaran sendiri jika diartikan menurut istilah sebagai suatu cara pendidik atau guru dalam membantu peserta didik atau siswaduntuk melakukan belajar. itu juga dengan maksud dan artian lain bahwasanya mengenai pembelajaran itu merupakan suatu upaya didalam pemberian rangsangan, pengarahannya, dorongan seta bimbingan kepada siswa atau peserta didik kepada pencapaian mengenai suatu tujuan didalam pendidikan.⁶⁶

Dalam keberlangsungan serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran pasti terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan atau kelemahan didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi, yang dimana didalam pembelajaran daring yang diharuskan dengan menggunakan bantuan aplikasi. Yang secara umum kegiatan pembelajaran dapat dilakukan melalui hp, computer/laptop serta alat lainnya. Dimana kelebihan dan kekurangan tersebut didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Zoom secara umum, sebagi berikut:

a). kelebihannya

- 1) Dapat melakukan konverence atau pertemuan tatap muka video secara group.
- 2) Kualitas suara dan video terbaik.
- 3) Terdapat fitur suara recording video call.
- 4) Tersediannya fitur rapat one on one.
- 5) Tersediannya fitur on dan off video dan juga speaker.
- 6) Tersediannya fitur sharing schran dan shat.

b). kelemahannya.

- 1) Hanya bertahan setidaknya 45 menit apabila ingin melanjutkan sikh in kembali, atau apabila

⁶⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal, 01.

⁶⁶ Halid Hanafi, La Adu, Muzakkir, *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*, (Yogyakarta: Deppublish, Grup Penerbit CV Budi Utama, 2019),hal. 57-58.

ingin bertahan lama dapat menggunakan zoom prabayar.

- 2) Bahasa berupa bahasa Inggris, sehingga tidak tersediannya bahasa Indonesia sehingga menjadikan kendala bagi pengguna.⁶⁷

Dari pemaparan teori di atas, dalam pengamatan yang sudah peneliti lakukan di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran Fiqih kelas VIII pada era pandemic dengan media pembelajaran Zoom Studio terdapat beberapa kelebihan dimana dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran zoom studio ini sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat lebih mengenal dan mengetahui mengenai era Teknologi masa kini,
- 2) Dapat digunakan siswa dan pendidik sebagai pengganti pembelajaran tatap muka, karena didalam pelaksanaan pembelajaran dengan zoom dapat terjalinnya interaksi antara keduanya,
- 3) Pembelajaran lebih enak dan efisien dimana guru didalam mengajar lebih dimudahkan serta juga siswa/peserta didik jadi dimudahkan dalam pelaksanaan karena adanya zoom studio yang sudah diatur dan dipersiapkan oleh Tim operator didalam Studio Zoom,
- 4) Dari adanya penginovasian Zoom Studio dapat menumbuhkan semangat serta motivasi belajar kepada peserta didik karena pelaksanaan pembelajaran lebih maksimal dan baik dengan adanya zoom studio.

Sedangkan terdapat juga mengenai kekurangan atau kelemahan didalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran Zoom Studio seperti halnya, sebagai berikut:

⁶⁷ Ismail Akbar Brahma, "Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online", *Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal*, Vol. 6, No. 2, 2020, hal. 100.

- 1) Belum tersedia alat bantu kelistrikan atau jenset sehingga didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran apabila terjadi listrik mati tidak bisa dilaksanakan,
- 2) Karena tidak adanya alat bantu jenset, interaksi atau pertemuan didalam pembelajaran terbatas yang dikarena didalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan cara daring atau online jadi pelaksanaannya dibatasi, atau hanya dengan beberapa menit saja,
- 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran pemakaian kuota internet agak beras serta adanya kendala signal yang naik turun kadang-kadang, dan sinyal seniri merupakan faktor peting dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan cara daring atau secara online.

Dari uraian dan penjelasan diatau, maka dapat peneliti menganalisis bahwa didalam pengimplementasian media pembelajaran Zoom Studio pada era pandemic covid-19 di MTs Nu Tasywiquth Thullab Salafiyah (TBS) Kudus bahwasanya mengenai kelebihanannya sendiri sangatlah baik yang dimana dari adanya media pembelajaran Zoom studio dapat mengembangkan ilmu teknologi serta mengetahui teknologi masa kini, pembelajaran dengan media pembelajaran zoom studio dapat menggantikan pembelajaran secara tatap muka, dapat menumbuhkan minat dan semangat siswa dalam belajar, serta dari pembelajaran zoom studio pembelajaran lebih efisien dan baik untuk guru dan juga siswa. Kekurangannya, belum tersediannya alat bantu Genset pada saat terjadi listrik padam, penggunaan kuota internet agak boros dan juga kadang sinyal tidak pasti atau naik turun, interaksi dibatasi.